
**NILAI DIDAKTIS DALAM FILM *KELUARGA SOMAD* DAN RELEVANSINYA
TERHADAP PEMBELAJARAN SAstra
DI SMA TRISAKTI BATURAJA**

Ratih Utami Ramadhaniati
Universitas Baturaja
ratihutamiramadhaniati@gmail.com

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui nilai didaktis dalam film *Keluarga Somad* dan relevansinya terhadap pengajaran sastra di SMA Trisakti Baturaja, Metode yang digunakan adalah metode kualitatif. Sumber data dalam penelitian ini adalah *film Keluarga Somad* episode hari kartini karya anak bangsa diproduksi oleh PT. Animasi Kartun Indonesia pada tahun 2004. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu teknik dokumentasi, serta menggunakan teknik penganalisisan data yang berupa teknik analisis karya. Pada penelitian ini menunjukkan adanya nilai didaktis yang terkandung pada film *Keluarga Somad* episode Hari Kartini yang terdiri dari nilai kesusilaan/budi pekerti, kecerdasan, sosial, agama, kemandirian, kesabaran. Hasil penelitian film *Keluarga Somad* episode Hari Kartini dapat dijadikan alternatif bahan ajar dalam pembelajaran materi teks memahami, membandingkan, menganalisis, mengidentifikasi, dan mengevaluasi teks film/drama baik lisan maupun tulisan di tingkat SMA karena terdapat kesesuaian dengan Kompetensi Dasar (KD). Berdasarkan hasil analisis dapat disimpulkan bahwa film *Keluarga Somad* episode Hari Kartini dapat dijadikan alternatif bahan ajar materi memahami, membandingkan, menganalisis, mengidentifikasi, dan mengevaluasi teks film/ drama baik lisan maupun tulisan

Kata kunci: *nilai didaktis, film, pembelajaran sastra*

**DIDACTIC VALUE IN THE SOMAD FAMILY FILM AND THEIR
RELEVANCE TO LITERATURE LEARNING
AT SMA TRISAKTI BATURAJA**

Abstract: This study aims to determine the didactic value in film somad family and its relevance to the teaching of literature at SMA Trisakti Baturaja, The method used is a qualitative method. Data collection techniques used are documentation techniques, and using data analysis techniques in the form of work analysis techniques. In this study showed that there was a didactic value contained in the somad episode of kartini's family animated film which consisted of moral values/ intelligence, social, religion, independence, patience. The results of somaday kartini family animated film research can be used as an alternative teaching material in learning text material to understand, compare, analyze, and evaluate film/ drama texts both oral and written at the high school level because there is compatibility with basic competencies (KD). So it can be concluded that the somad episode of kartini's family animated film can be used as an alternative teaching material to understand, compare, analyze, identify and evaluate film/ drama texts both oral and written.

Key words: *didactic value, film, literary learning.*

PENDAHULUAN

Pembelajaran Bahasa Indonesia seluruh siswa dituntut untuk dapat menguasai keterampilan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Bahasa sebagai alat komunikasi dan berinteraksi dengan sesama manusia secara lisan maupun tulisan. Keterampilan berbahasa hanya dapat diperoleh dan dikuasai dengan jalan praktik dan banyak latihan. Bahasa Indonesia sebagai sarana komunikasi dijalin dari kata-kata dan kalimat-kalimat. Pada penelitian ini yang akan dibahas adalah sastra pada film kartun. Menurut Nurgiyantoro (2011) sastra merupakan karya seni yang bermediakan bahasa yang unsur-unsur keindahannya menonjol sehingga menimbulkan kesan mendalam bagi penikmatnya. Menurut Soetarno (2008) sastra merupakan kata serapan dari bahasa Sanskerta sastra, yang berarti teks yang mengandung instruksi atau pedoman dari kata dasar sasyang berarti instruksi atau ajaran.” Selanjutnya menurut Subro (2007: 688), “Sastra adalah kitab, tulisan, atau karangan buku ilmu kesustraan.” Karya sastra adalah ciptaan yang disampaikan dengan komunikatif tentang maksud penulis untuk tujuan estetika. Karya sastra mencakup beberapa jenis yaitu cerpen, puisi, novel, drama dan film. Film merupakan media komunikasi massa, yaitu alat penyampai berbagai jenis pesan pada zaman modern. Menurut Anwar (2009:103) “Film adalah gambar-gambar hidup (lakon) cerita, gambar hidup”. Film menjadi sebuah ekspresi artistik, yaitu menjadi alat bagi seniman-seniman film untuk mengutarakan gagasan, ide, lewat suatu wawasan keindahan.

Sehubungan dengan itu, pendidik perlu menanamkan sikap

pendidikan yang baik kepada peserta didik. Sebuah proses pendidikan diharapkan memiliki media pembelajaran, yang berfungsi sebagai penunjang atau fasilitas yang dapat memaksimalkan peserta didik dalam menerima pembelajaran. Sudah banyak sekali media pembelajaran yang ada di sekolah-sekolah maupun lembaga pendidikan baik formal atau nonformal. semua itu diharapkan agar peserta didik juga tidak merasa bosan dengan pembelajaran yang monoton sehingga diciptakan suatu media pembelajaran.

Proses pendidikan merupakan upaya mengembangkan dan mengaktualisasikan peserta didik dengan maksimal sesuai dengan bakat dan minatnya baik secara formal maupun informal. Contoh media audio visual, yaitu film memiliki kelebihan dibandingkan dengan media lain karena siswa juga lebih suka menonton film dibandingkan membaca. dan sangat penting sebagai penunjang tercapainya tujuan pembelajaran. Media pembelajaran mempunyai banyak macam, yakni alat, metode, dan teknik yang digunakan dalam rangka mengefektifkan proses komunikasi dan pembelajaran. Salah satu film animasi yang sangat menghibur di Indonesia yaitu film kartun *Keluarga Somad*, *Keluarga Somad* adalah serial animasi Indonesia yang diproduksi oleh Dreamtoon. Animation Studio. Serial animasi *Keluarga Somad* mengangkat cerita kehidupan keluarga Indonesia yang penuh dengan makna, dan segala kesederhanaan serta kelucuan dari masing-masing karakter yang unik.

Serial *Keluarga Somad* telah meraih penghargaan sebagai Program Animasi Terbaik dalam Anugerah Komisi Penyiaran Indonesia 2015 (KPI

Award 2015) dan Anugerah Penyiaran Ramah Anak 2017 (KPI Award 2017). Keluarga Somat diakui sebagai salah satu animasi atau kartun terbesar dalam Indonesia yang mengeluarkan 115 episode. Atas kesuksesan dan prestasi yang diraih film animasi *Kelurga Somad* tersebut, peneliti tertarik meneliti film animasi *Keluarga Somad* episode hari kartini terasa istimewa karena sarat makna, mengandung kisah kesederhanaan serta kelucuan dari masing-masing karakter.

Oleh karena itu, peneliti ingin mengetahui nilai didaktis yang terkandung dalam film *Keluarga Somad* yang dihubungkan dengan materi pembelajaran fiksi (menganalisis pesan dari satu drama, film atau buku fiksi yang baca atau ditonton). Siswa lebih senang menonton film dibandingkan dengan membaca sebuah teks, dengan begitu siswa diharapkan mampu meneladani isi biografi yang disampaikan. Penulis memilih film kartun *Keluarga Somad* episode hari kartini karya anak bangsa diproduksi oleh PT. Animasi Kartun Indonesia yang tayang di Indosiar. karena film tersebut merupakan sosok tauladan yang bisa diteladani oleh generasi muda khususnya di SMA Trisakti Baturaja. Masalah umum dalam penelitian ini yaitu bagaimanakah nilai didaktis dalam *film* *Keluarga Somad* episode hari kartini dan relevansinya terhadap pembelajaran sastra di SMA Trisakti Baturaja. Tujuan penelitian ini secara umum yaitu untuk mendeskripsikan nilai didaktis dalam film *Keluarga Somad episode hari kartini* dan relevansinya terhadap pembelajaran sastra di SMA Trisakti Baturaja.

Nilai-Nilai Didaktis

Kesusastraan adalah bagian dari kebudayaan yang berperan penting dalam kehidupan manusia. Di dalam kehidupan manusia yang diwarnai dengan segala rupanilitata nilai sejarah dan kehidupansosial sedikitnya tercermin dalam karya sastra adalah elemen masyarakat yang dapat memberikan ide dan pandangan dalam kehidupan sehari-harinya sebagai mahluk hidup. Menurut Nurmalasari (2017:1) nilai didaktis merupakan nilai yang sifatnya mendidik serta ilmu yang mempelajari tentang nilai-nilai pengajaran yang disampaikan melalui pendidikan. Selanjutnya menurut Anggraini (2012:2) nilai kependidikan yaitu hal yang dapat diteladani. Menurut Aminuddin (2013:47) pendekatan didaktis dalam apresiasi sastra akan menuntut daya kemampuan intelektual, kepekaan rasa, maupun sikap yang mapan dari pembaca.

Menurut Fitriani (2017:6) nilai didaktis meliputi: nilai kesusilaan/budi pekerti, nilai kecerdasan, nilai sosial, nilai agama, nilai kemandirian, nilai kesabaran.

a. Nilai Kesusilaan/Budi Pekerti

Nilai kesusilaan/budi pekerti dibagi menjadi beberapa indikator, diantaranya yaitu nilai yang berkaitan dengan watak, dan nilai yang berkaitan dengan akhlak. Menurut Sudjana dan Rivai (2011:8)“Akhlak juga berarti keadaan gerak jiwa yang mendorong ke arah melakukan perbuatan dengan tidak menghajatkan pikiran”.

b. Nilai Kecerdasan

Nilai kecerdasan terbagi menjadi beberapa indikator, diantaranya yaitu:(1) nilai yang berkaitan dengan cara berpikir kritis, (2) nilai yang

berkaitan dengan cara berpikir logis, (3) nilai yang berkaitan dengan cara berpikir kreatif.

c. Nilai Sosial

Menurut Fitriani (2017:8) nilai sosial terbagi menjadi beberapa indikator, diantaranya yaitu: (1) nilai yang berkaitan dengan kesadaran akan hak dan kewajiban, (2) nilai yang berkaitan dengan rasa tanggung jawab, (3) nilai yang berkaitan dengan sikap toleransi.

d. Nilai Agama

Nilai agama terbagi menjadi beberapa indikator, diantaranya yaitu: nilai yang berkaitan dengan spiritual, nilai yang berkaitan dengan urusan dunia maupun akhirat, nilai yang berkaitan dengan berbudi luhur, nilai yang berkaitan dengan berada di jalan Tuhan.

e. Nilai Kemandirian

Menurut Fitriani (2017:8) Nilai kemandirian terbagi menjadi beberapa indikator, diantaranya yaitu: (1) nilai yang berkaitan dengan kemampuan mengambil keputusan, (2) nilai yang berkaitan dengan rasa percaya diri, (3) nilai yang berkaitan dengan tanggung jawab atas apa yang dilakukan.

f. Nilai Kesabaran

Menurut Fitriani (2017:8) nilai kesabaran yaitu nilai yang berkaitan dengan tidak lekas putus asa. Pembahasan nilai yang berkaitan dengan tidak lekas putus asa yaitu putus asa memang mudah sekali dilakukan, sejauh manakah orang mampu bertahan hidup tanpa ada kata putus asa, jawabannya hanya ada pada masing-masing individu.

A. Pengertian Film

Dalam Kustandi dan Bambang (2013:64) "Film atau gambar

merupakan kumpulan gambar-gambar dalam frame". Sedangkan pengertian film secara luas adalah tampilan yang diproduksi secara khusus untuk pertunjukkan di gedung atau bioskop. Pengertian film jenis ini juga disebut dengan istilah teatrikal. Menurut Daryanto (2010:79), video atau film merupakan suatu medium yang sangat efektif untuk membantu proses pembelajaran. Film merupakan alat audio visual yang berbentuk video yang menarik perhatian orang banyak, karena dalam film itu selain memuat adegan yang terasa hidup juga adanya sejumlah kombinasi antara suara, tata warna, costum, dan panorama yang indah. Film adalah suatu bentuk yang dikemas bukan sekedar gambar tapi adanya pergerakan yang menampilkan realitas yang diproyeksikan kelayar sehingga dapat mengemas antara nilai-nilai di dalam diri masyarakat dan pembuat film (Maulana, 2018:29).

B. Pengajaran Sastra di SMA

Pengajaran merupakan interaksi belajar dan mengajar. Pengajaran berlangsung sebagai suatu proses saling mempengaruhi antara pengajar dan siswa. Menurut Endraswara (2013:10) tujuan penelitian sastra adalah untuk memahami

makna karya sastra sedalam-dalamnya. Pada dasarnya tujuan pembelajaran sastra di sekolah menengah atas adalah untuk menumbuhkan rasa cinta dan kegemaran siswa terhadap sastra sehingga mampu mempertajam perasaan, penalaran, dan daya khayal serta kepekaan terhadap budaya dan lingkungannya. Film kartun merupakan salah satu alternatif bahan pembelajaran kedalam komponen dasar kegiatan belajar mengajar bahasa dan Sastra

Indonesia di SMA. Dalam hal ini, Kompetensi Dasar (KD) kelas XI semester genap, yaitu memahami, membandingkan, menganalisis, mengidentifikasi, dan mengevaluasi teks film/ drama baik lisan maupun tulisan. Indikator kompetensi dasar yang akan dicapai yaitu peserta didik menemukan dan mendiskusikan serta dapat menyimpulkan makna yang terkandung dalam teks film/ drama.

METODOLOGI

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode deskriptif analisis. Menurut Arikunto (2013:3) "Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dimaksudkan untuk menyelidiki keadaan, kondisi atau hal-hal lain yang hasilnya dipaparkan dalam bentuk laporan penelitian".

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah teknik dokumentasi. Berikut adalah langkah-langkah yang digunakan (1) Menentukan *film Keluarga Somad* sebagai objek kajian yang akan diteliti, (2) Menonton *film Keluarga Somad episode hari kartini*, (3) Mengumpulkan informasi yang berkaitan dengan nilai didaktis dari *film Keluarga Somad episode hari kartini*, (4) Mengadakan analisis secara keseluruhan *film Keluarga Somad episode hari kartini*, (5) Mendeskripsikan data-data yang diperoleh dan mencari hubungan (relevansi) dengan pengajaran sastra di SMA, (6) Mendeskripsikan teks pada *film Keluarga Somad episode hari kartini* ke dalam nilai didaktis, (7) Mendeskripsikan respon guru SMA Trisakti Baturaja terhadap hasil penelitian. Teknik penganalisisan data (1) Menyimak sumber data yaitu dalam hal ini menonton *film Keluarga Somad episode hari kartini*, (2) Mengidentifikasi unsur-unsur

pembangun *film Keluarga Somad episode hari kartini*, (3) Menganalisis nilai didaktis dari *film Keluarga Somad episode hari kartini*, (4) Mengaitkan hasil analisis penelitian dengan pembelajaran sastra, (5) Menyimpulkan hasil analisis yang didasarkan pada analisis data secara keseluruhan, (6) Menanyakan respon guru SMA Trisakti Baturaja terhadap hasil penelitian

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian penggambaran umum tentang nilai-nilai didaktis yang telah ditemukan menunjukkan adanya nilai-nilai kesucilaan/budi pekerti, kecerdasan, sosial, agama, kemandirian, dan kesabaran dalam *film Keluarga Somad episode hari kartini*. Berikut ini adalah hasil analisis yang telah dilakukan peneliti, pada nilai kesucilaan/budi pekerti isi dari film animasi *Keluarga Somad episode hari kartini* semuanya mencakup dua persoalan di dalam nilai kesucilaan/ budi pekerti yaitu nilai yang berkaitan dengan watak dan akhlak. Nilai kecerdasan isi dari *film Keluarga Somad episode hari kartini* semuanya mencakup tiga persoalan yaitu nilai yang berkaitan dengan cara berpikir kritis, nilai yang berkaitan dengan cara berpikir logis, dan nilai yang berkaitan dengan cara berpikir kreatif ntuk nilai sosial isi dari film animasi *Keluarga Somad episode Hari Kartini* semuanya mencakup tiga persoalan yaitu nilai yang berkaitan dengan kesadaran akan hak dan kewajiban, nilai yang berkaitan dengan rasa tanggung jawab, dan nilai yang berkaitan dengan sikap toleransi. Nilai agama mencakup satu persoalan yaitu nilai yang berkaitan dengan budi luhur. Sedangkan, nilai kemandirian mencakup tiga persoalan yaitu nilai yang berkaitan dengan kemampuan

mengambil keputusan, nilai yang berkaitan dengan rasa percaya diri, dan nilai yang berkaitan dengan tanggung jawab atas apa yang dilakukan. Nilai

kesabaran mencakup nilai yang berkaitan dengan kesabaran dan tidak putus asa.

Tabel 1
Rekapitulasi Nilai Didaktis Film
Keluarga Somad

No	Nilai Didaktis	Animasi Keluarga Somad Episode Hari Kartini	Keterangan					
			Ada	Tidak Ada				
1.	Nilai Kesusilaan/Budi Pekerti	✓	Ada			c. Nilai yang berkaitan dengan sikap dan toleransi	✓	Ada
	a. Nilai yang berkaitan dengan watak				4.	Nilai Agama		
	b. Nilai yang berkaitan dengan akhlak	✓	Ada			a. Nilai yang berkaitan dengan spiritual	-	Tidak Ada
2.	Nilai Kecerdasan	✓	Ada			b. Nilai yang berkaitan dengan urusan dunia maupun akhirat	-	Tidak Ada
	a. Nilai yang berkaitan dengan cara berfikir kritis					c. Nilai yang berkaitan dengan budi luhur	✓	Ada
	b. Nilai yang berkaitan dengan cara berfikir logis	✓	Ada			d. Nilai yang berkaitan dengan berada di jalan tuhan	-	Tidak Ada
	c. Nilai yang berkaitan dengan cara berfikir kreatif	✓	Ada		5.	Nilai Kemandirian	✓	Ada
3.	Nilai Sosial					a. Nilai yang berkaitan dengan kemampuan mengambil keputusan		
	a. Nilai yang berkaitan dengan kesadaran akan hak dan kewajiban	✓	Ada			b. Nilai yang berkaitan dengan rasa percaya diri	✓	Ada
	b. Nilai yang berkaitan dengan rasa tanggung jawab	✓	Ada			c. Nilai yang berkaitan dengan tanggung jawab atas apa yang	✓	Ada

	dilakukan			
6.	d. Nilai Kesabaran	✓	Ada	

Dari tabel diatas didapatkan bahwa, pada nilai kesusilaan/ budi pekerti isi dari film animasi *Keluarga Somad* episode Hari Kartini semuanya mencakup dua persoalan di dalam nilai kesusilaan/ budi pekerti yaitu nilai yang berkaitan dengan watak dan nilai yang berkaitan dengan akhlak. Sedangkan, nilai kecerdasan isi dari film *Keluarga Somad* episode Hari Kartini semuanya mencakup tiga persoalan yaitu nilai yang berkaitan dengan cara berpikir kritis, nilai yang berkaitan dengan cara berpikir logis, dan nilai yang berkaitan dengan cara berpikir kreatif.

Untuk nilai sosial isi dari film *Keluarga Somad* episode Hari Kartini semuanya mencakup tiga persoalan yaitu nilai yang berkaitan dengan kesadaran akan hak dan kewajiban, nilai yang berkaitan dengan rasa tanggung jawab, dan nilai yang berkaitan dengan sikap toleransi. Nilai agama mencakup satu persoalan yaitu nilai yang berkaitan dengan budi luhur. Sedangkan, nilai kemandirian mencakup tiga persoalan yaitu nilai yang berkaitan dengan kemampuan mengambil keputusan, nilai yang berkaitan dengan rasa percaya diri, dan nilai yang berkaitan dengan tanggung jawab atas apa yang dilakukan. selanjutnya nilai kesabaran mencakup nilai yang berkaitan dengan kesabaran dan tidak putus asa.

1. Relevansi Film *Keluarga Somad* Episode Hari Kartini Terhadap Pengajaran Sastra Di SMA Trisakti Baturaja

Film animasi merupakan salah satu bentuk karya sastra yang dapat memberikan perenungan dan penghayatan terhadap para penontonnya mengenai nilai-nilai yang terkandung dalam serial animasi. Nilai yang dibahas dalam penelitian ini yaitu nilai didaktis yang akan diimplikasikan pada pembelajaran sastra. Film animasi *Keluarga Somad* episode Hari Kartini yang diproduksi oleh *Dreamtoon Animation Studios* ini memiliki arti sendiri bagi peneliti dan penonton film animasi ini. Hal ini terjadi karena film animasi mengandung nilai didaktis yang patut diteladani dan ditanamkan kepada anak-anak sejak usia dini. Pengarang selain ingin menyampaikan ide dan gagasan terhadap masalah yang muncul di masyarakat. Sesungguhnya ia juga menyampaikan harapan dan kegunaan bagi para penikmat ataupun penonton film *Keluarga Somad*. Pengajaran sastra di SMA Trisakti Baturaja khususnya relevansi materi pembelajaran sastra yaitu mempelajari tentang film animasi. Hasil penelitian berupa nilai didaktis yang meliputi nilai kesusilaan/budi pekerti, kecerdasan, sosial, agama, kemandirian, dan kesabaran yang terdapat dalam film animasi *Keluarga Somad* episode hari kartini dapat dikaitkan dengan materi pokok tentang teks film/ drama.

Film *Keluarga Somad* episode hari kartini diproduksi oleh *Dreamtoon Animation Studios* cocok untuk dijadikan bahan pembelajaran sastra di SMA Trisakti karena serial animasi ini relevan dan dapat diterapkan dalam meneladani nilai-nilai kehidupan.

2. Respon Guru SMA Trisakti Baturaja Terhadap Film *Keluarga Somad* Episode Hari Kartini

Setelah diadakan wawancara kepada guru yang mengajar mata

pelajaran Bahasa Indonesia di SMA Trisakti Baturaja yaitu bapak Irpan Fauzi, S.Pd. Beliau menyatakan bahwa hasil penelitian Film animasi *Kelurga Somad* episode hari kartini berkaitan dengan pembelajaran sastra disekolah dan dapat dijadikan alternatif bahan ajar dalam pembelajaran materi teks memahami, membandingkan, menganalisis, mengidentifikasi, dan mengevaluasi teks film/drama baik lisan maupun tulisan di tingkat SMA karena terdapat kesesuaian dengan Kompetensi Dasar (KD) pada semester genap. Hal ini dilihat dari hasil penelitian sehingga peserta didik akan dapat mengungkapkan hal-hal yang menarik dari tokoh dari Film animasi *Kelurga Somad* episode hari kartini serta mampu menentukan nilai-nilai didaktis yang terdapat pada Film animasi *Kelurga Somad* episode hari kartini. Sehingga dapat disimpulkan bahwa film Film animasi *Kelurga Somad* episode hari kartini dapat dijadikan alternatif bahan ajar materi teks memahami, membandingkan, menganalisis, mengidentifikasi, dan mengevaluasi teks film/drama baik lisan maupun tulisan.

Dari hasil penelitian di atas, peneliti mendapatkan gambaran nilai didaktis yang meliputi nilai kesusilaan/budi pekerti, kecerdasan, sosial, agama, kemandirian, dan kesabaran yang terdapat dalam film *Keluarga Somad* episode hari kartini diproduksi oleh *Dreamtoon Animation Studios*.

Nilai-nilai didaktis yaitu 1) nilai kesusilaan/budi pekerti diantaranya yaitu nilai yang berkaitan dengan watak, dan nilai yang berkaitan dengan akhlak. 2) nilai kecerdasan diantaranya yaitu nilai yang berkaitan dengan cara berpikir kritis, nilai yang berkaitan dengan cara berpikir logis, nilai yang

berkaitan dengan cara berpikir kreatif. 3) nilai sosial diantaranya yaitu nilai yang berkaitan dengan kesadaran akan hak dan kewajiban, nilai yang berkaitan dengan rasa tanggung jawab, nilai yang berkaitan dengan sikap toleransi. 4) nilai agama diantaranya yaitu nilai yang berkaitan dengan berbudi luhur. 5) nilai kemandirian diantaranya yaitu nilai yang berkaitan dengan kemampuan mengambil keputusan, nilai yang berkaitan dengan rasa percaya diri, nilai yang berkaitan dengan tanggung jawab atas apa yang dilakukan. 6) nilai kesabaran yaitu nilai yang berkaitan dengan tidak lekas putus asa. Nilai-nilai yang ditemukan memiliki bentuk yang berbeda pada nilai didaktis. Nilai didaktis yang meliputi nilai kesusilaan/budi pekerti yang meliputi watak pemalas dan akhlak yang baik, nilai kecerdasan yang meliputi berpikir kritis, logis, dan kreatif, sedangkan nilai sosial meliputi kesadaran hak dan kewajiban, rasa tanggung jawab dan toleransi, selanjutnya nilai agama yang hanya memiliki nilai berbudi luhur, untuk nilai kemandirian meliputi kemampuan mengambil keputusan, rasa percaya diri, dan tanggung jawab, yang terakhir nilai kesabaran yang meliputi kesabaran dan rasa tidak putus asa.

Selanjutnya berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, sesungguhnya pengarang ingin menyampaikan apa yang telah terjadi di masyarakat yaitu segala hal yang telah ia rasakan. Pengarang berusaha memaparkan kenyataan hidup dengan berbagai problematika yang ada di masyarakat sehingga film animasi *Keluarga Somad* episode hari Kartini merupakan duplikasi dari kehidupan masyarakat itu sendiri. Tidak sedikit masyarakat melupakan bahkan meninggalkan nilai didaktis. Sehingga masyarakat kita banyak terjerumus ke

dunia yang salah dalam menjalani kehidupan. Mereka melupakan fungsi manusia sebagai makhluk sosial yaitu dengan minimnya perilaku toleransi dan tenggang rasa terhadap sesama masyarakat yang majemuk. Masyarakat sibuk mengejar uang dan jabatan sehingga melupakan nilai-nilai kemanusiaan.

Dari pembahasan film *Keluarga Somad* episode hari Kartini memiliki arti tersendiri bagi peneliti dan penonton film animasi ini. Hal ini terjadi karena film animasi mengandung nilai didaktis yang meliputi nilai kesusilaan/budi pekerti, kecerdasan, sosial, agama, kemandirian, dan kesabaran yang patut diteladani dan ditanamkan kepada anak-anak sejak usia dini. Berkaitan dengan hal tersebut, dapat dikaitkan dengan kompetensi dasar (KD) kelas XI semester genap, yaitu 4.1 menginterpretasi makna teks film/ drama baik secara lisan maupun tulisan, dan 4.2 memproduksi teks film/drama, yang koheren sesuai dengan karakteristik teks yang akan dibuat baik secara lisan maupun tulisan, sehingga secara tidak langsung, pendidik dapat menyampaikan pendidikan karakter berupa nilai didaktis kepada peserta didik di SMA Trisakti Baturaja. Film *Keluarga Somad* episode hari Kartini diproduksi oleh *Dreamtoon Animation Studios* cocok untuk dijadikan bahan pembelajaran sastra di SMA Trisakti Baturaja, karena film animasi ini relevan dan dapat diterapkan dalam meneladani nilai-nilai kehidupan.

Selain itu, film animasi *Keluarga Somad* episode hari Kartini ini mengingatkan kita dalam berkreasi secara kreatif, disamping itu, pengarang juga mencontohkan kita tidak boleh malas dalam belajar, pengarang berpesan kepada para penonton film

animasi *Keluarga Somad* untuk selalu sabar dan berfikir positif.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian pada film animasi *Keluarga Somad* episode hari Kartini diproduksi oleh *Dreamtoon Animation Studios* dapat disimpulkan bahwa nilai didaktis dalam film animasi *Keluarga Somad episode hari Kartini diproduksi oleh Dreamtoon Animation Studios* ini nilai didaktisnya terlihat dari kesatuan, kejelasan dan warna bahasa yang disampaikan oleh pengarang, sehingga menimbulkan kesenangan dan kepuasan penonton setelah menonton film animasi *Keluarga Somad episode hari Kartini diproduksi oleh Dreamtoon Animation Studios*.

Relevansinya dengan pembelajaran di SMA, terdapat pembelajaran tentang menginterpretasi makna teks film/drama baik secara lisan maupun tulisan yaitu di antaranya nilai-nilai didaktis yaitu 1) nilai kesusilaan/budi pekerti diantaranya yaitu nilai yang berkaitan dengan watak, dan nilai yang berkaitan dengan akhlak. 2) nilai kecerdasan diantaranya yaitu nilai yang berkaitan dengan cara berpikir kritis, nilai yang berkaitan dengan cara berpikir logis, nilai yang berkaitan dengan cara berpikir kreatif. 3) nilai sosial diantaranya yaitu nilai yang berkaitan dengan kesadaran akan hak dan kewajiban, nilai yang berkaitan dengan rasa tanggung jawab, nilai yang berkaitan dengan sikap toleransi. 4) nilai agama diantaranya yaitu nilai yang berkaitan dengan berbudi luhur. 5) nilai kemandirian diantaranya yaitu nilai yang berkaitan dengan kemampuan mengambil keputusan, nilai yang berkaitan dengan rasa percaya diri, nilai yang berkaitan dengan tanggung jawab

atas apa yang dilakukan. 6) nilai kesabaran yaitu nilai yang berkaitan dengan tidak lekas putus asa.

Sedangkan respon guru SMA Trisakti Baturaja berdasarkan hasil nilai didaktis yang sudah dianalisis sebelumnya, guru dapat menilai bahwa nilai didaktis sebuah film itu terlihat pada bahasa dan efeknya bagi penonton. Maka itu film ini cocok dijadikan media pembelajaran untuk mata pelajaran menginterpretasi makna teks film/drama baik secara lisan maupun tulisan.

DAFTAR PUSTAKA

- Anwar, Desi. 2009. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Modern*. Surabaya: Amelia.
- Aminuddin. 2013 *Pengantar Apresiasi Karya Sastra*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Daryanto. 2010. *Media Pembelajaran*. Surabaya: Amelia.
- Endarswara, Suwardi. 2013. *Metodologi Penelitian Sastra: Epistemologi, Model, Teori, dan Aplikasi*. Yogyakarta: CAPS.
- Fitriani, Leni. 2017. *Nilai Didaktis Pada Film Jendral Soedirman*. *Jurnal Pendidikan Bahasa Sastra Indonesia Vol. 1, No. 2 Agustus 2017* Skripsi Bahasa Indonesia
- Kustandi, Cecep, dan Sutjipto, Bambang. 2013. *Media Pembelajaran*. Bandung: Pustaka Setia
- Maulana, Andre. 2018. *Nilai Religius dan Nilai Moral Dalam Kmpulan Serial Animasi Adit dan Sopo Jarwo dan Relevansinya Terhadap Pengajaran Sastra Di SMA*. Skripsi Pendidikan Bahasa Indonesia, Universitas Baturaja.
- Nurdiyantoro, Burhan. 2011. *Penilaian Pembelajaran Bahasa*. Yogyakarta: BPFE Yogyakarta.
- Nurmalasari, Irena. 2017. *Nilai Didaktis Pada Film Merry Riana Dolar*. *Jurnal Pendidikan Bahasa Sastra Indonesia Vol. 1, No. 2 Agustus 2017* Skripsi Bahasa Indonesia
- Anggarini, Tutuastusi, Yuliana. 2012. *Analisis Nilai Kependidikan Dalam Film Akeelah And The Bee Karya Doug Atchison*. *Jurnal Pendidikan Vol. 2, No. 2 ISSN 2355-3766374 Tahun 2012* Skripsi Pendidikan Bahasa Inggris, Universitas Muhammadiyah Makassar
- Subro, Seno. 2009. *Seri Bahasa Indonesia*. Bandung: CV Aneka Ilmu Anggota.
- Sudjana Nana, Rivai Ahmad. 2011. *Media Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Soetarno. 2008. *Pristiwa Sastra Melayu Lama*. Bandung: PT. Widya Duta Grafika.